

# Peran Pandawara Group dalam Pelestarian Lingkungan dan Tanggung Jawab Sosial

Amanah Giovani Visi Yuti Viona

program studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [\\*amanahgiovani@gmail.com](mailto:*amanahgiovani@gmail.com)

## Kata Kunci:

Pandawara; pelestarian; UU No.32 tahun 2009; partisipasi, tanggung jawab.

## Keywords:

Pandawara; preservation; Law No.32 of 2009; participation, responsibility

## ABSTRAK

Lingkungan hidup yang sehat dan berkelanjutan adalah hak bagi setiap individu serta merupakan komponen penting dari pembangunan berkelanjutan. Pandawara Group memainkan peran yang krusial dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai isu-isu lingkungan. Artikel ini akan menganalisis kontribusi Pandawara Group dalam edukasi lingkungan, penanaman pohon, pengelolaan sampah, dan advokasi kebijakan publik. Selain itu, organisasi ini juga telah

meluncurkan program-program pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Walaupun memiliki visi yang jelas, Pandawara Group menghadapi sejumlah tantangan signifikan, seperti kurangnya dukungan dari pemerintah, rendahnya kesadaran masyarakat, isu dalam pengelolaan dana, persaingan dengan organisasi lain, serta dampak perubahan iklim. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penguatan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan dan peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana menjadi langkah yang sangat diperlukan. Temuan ini menunjukkan bahwa dengan menjalankan langkah-langkah strategis, Pandawara Group dapat lebih efektif dalam melaksanakan misinya. Kontribusinya terhadap perlindungan lingkungan yang berkelanjutan juga dapat menjadikannya contoh bagi organisasi lain dalam upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

## ABSTRACT

A healthy and sustainable environment is a right for every individual and an essential component of sustainable development. Pandawara Group plays a crucial role in environmental conservation and community empowerment through various programs that aim to raise public awareness on environmental issues. This article will analyze Pandawara Group's contributions in environmental education, tree planting, waste management, and public policy advocacy. In addition, the organization has also launched environment-based economic empowerment programs to improve community welfare. Despite having a clear vision, Pandawara Group faces a number of significant challenges, such as lack of support from the government, low public awareness, issues in fund management, competition with other organizations, and the impact of climate change. To overcome these challenges, strengthening collaboration with stakeholders and increasing transparency in fund management are indispensable steps. The findings show that by implementing strategic measures, Pandawara Group can be more effective in carrying out its mission. Its contribution to sustainable environmental protection can also serve as a model for other organizations in their environmental conservation and community empowerment efforts.

## Pendahuluan

Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan adalah hak setiap individu dan merupakan elemen penting dalam pembangunan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran organisasi masyarakat seperti Pandawara Group menjadi sangat signifikan. Organisasi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

ini tidak hanya fokus pada upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga pada memberdayakan masyarakat untuk terlibat aktif dalam menjaga kelestarian alam. Pandawara Group berusaha menjembatani kesenjangan antara kebijakan pemerintah dan tindakan masyarakat dalam upaya menjaga lingkungan. Artikel ini bermaksud menganalisis peran Pandawara Group dalam pelestarian lingkungan serta hubungannya dengan ketentuan hukum yang berlaku, terutama Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

## Pembahasan

### Peran Pandawara Group dalam Pelestarian Lingkungan

Pandawara Group aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Beberapa program yang dijalankan oleh Pandawara Group meliputi:

1. **Edukasi Lingkungan:** Pandawara Group aktif menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, pengelolaan sampah, dan konservasi sumber daya alam. Kegiatan ini sejalan dengan Pasal 66 UU No. 32 Tahun 2009, yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Melalui program edukasi ini, Pandawara Group berupaya membangun kesadaran kolektif akan tanggung jawab masyarakat terhadap lingkungan (SIPSN, 2022).
2. **Kegiatan Penanaman Pohon:** Organisasi ini juga menginisiasi program penanaman pohon di berbagai lokasi, guna mengurangi dampak pemanasan global dan memperbaiki kualitas udara. Kegiatan ini mendukung Pasal 15 UU No. 32 Tahun 2009, yang mengatur kewajiban setiap individu untuk menjaga kelestarian lingkungan. Penanaman pohon tidak hanya berfungsi sebagai langkah mitigasi terhadap perubahan iklim, tetapi juga sebagai upaya untuk memperbaiki ekosistem lokal dan meningkatkan keanekaragaman hayati.
3. **Pengelolaan Sampah:** Pandawara Group berperan penting dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, termasuk pemilahan dan daur ulang. Program ini bertujuan untuk mengurangi pencemaran dan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Pandawara Group bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengimplementasikan program pengelolaan sampah yang lebih efisien, termasuk penyediaan fasilitas daur ulang dan kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai (SIPSN, 2022).
4. **Kolaborasi dengan Pemerintah dan Lembaga Lain:** Pandawara Group menjalin kerjasama erat dengan pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah untuk memperkuat program-program lingkungan. Kerjasama ini sangat penting dalam mendapatkan dukungan sumber daya serta memperluas jangkauan program. Dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, Pandawara Group dapat menciptakan sinergi yang lebih baik dalam upaya pelestarian lingkungan (Sulistyaningsih, 2022).

5. **Advokasi Kebijakan Lingkungan:** Selain aktif di lapangan, Pandawara Group juga berperan dalam advokasi kebijakan lingkungan. Mereka berupaya mempengaruhi kebijakan publik yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan melalui dialog konstruktif dengan para pembuat kebijakan serta berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi. Dengan memberikan masukan yang didasarkan pada data dan pengalaman praktis, Pandawara Group berkomitmen untuk memastikan bahwa kebijakan pemerintah mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, sekaligus mengedepankan aspek keberlanjutan lingkungan.
6. **Program Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Lingkungan:** Pandawara Group juga meluncurkan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan yang ramah lingkungan. Contohnya, mereka mengadakan pelatihan keterampilan bagi masyarakat dalam mengolah produk lokal menjadi barang bernilai tambah, seperti kerajinan tangan dan makanan organik. Dengan pendekatan ini, Pandawara Group tidak hanya turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan mereka secara berkelanjutan.

### **Tantangan yang Dihadapi oleh Pandawara Group**

Meskipun Pandawara Group memiliki visi yang jelas, mereka juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menjalankan misinya. Beberapa tantangan utama yang mereka hadapi antara lain:

1. **Kurangnya Dukungan dari Pemerintah:** Salah satu kendala terbesar adalah minimnya dukungan pemerintah, baik dalam bentuk kebijakan maupun pendanaan. Tanpa dukungan yang memadai, pelaksanaan program-program Pandawara Group menjadi sulit dan kurang efektif. Hal ini sering kali disebabkan oleh prioritas anggaran yang lebih condong kepada pembangunan infrastruktur daripada program-program lingkungan. Oleh karena itu, Pandawara Group perlu terus berupaya melakukan lobi dan advokasi untuk menarik perhatian pemerintah yang lebih besar.
2. **Kesadaran Masyarakat yang Rendah:** Walaupun telah dilakukan berbagai upaya edukasi, masih ada sebagian masyarakat yang kurang peduli terhadap isu-isu lingkungan. Ini menjadi penghalang bagi partisipasi aktif mereka dalam program-program yang diselenggarakan. Untuk mengatasi tantangan ini, Pandawara Group perlu merancang strategi komunikasi yang lebih efektif, termasuk pemanfaatan media sosial dan kampanye kreatif yang dapat menarik minat masyarakat.
3. **Isu Pengelolaan Dana:** Terdapat laporan mengenai penggelapan dana yang melibatkan Koperasi Simpan Pinjam Pandawara Group. Kasus ini menggarisbawahi pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan organisasi. Hal ini berhubungan dengan Pasal 2 dan 3 UU No. 31 Tahun 1999 Tindak Pidana Korupsi yang mengatur tentang penyalahgunaan wewenang dan penggelapan. Untuk mengatasi masalah ini, Pandawara Group perlu memperkuat sistem pengelolaan keuangan mereka dan melaksanakan audit berkala untuk memastikan bahwa dana yang diterima digunakan untuk tujuan yang sesuai (Republik Indonesia, 1999).

4. Persaingan dengan Organisasi Lain: Dalam usaha pelestarian lingkungan, Pandawara Group tidak beroperasi sendirian. Banyak organisasi lain yang memiliki tujuan serupa, yang menciptakan persaingan dalam menjalin dukungan dan memperoleh sumber daya. Agar tetap relevan, Pandawara Group perlu membangun jaringan kolaborasi dengan organisasi lain, berbagi sumber daya, dan menciptakan program-program yang saling melengkapi.
5. Perubahan Iklim dan Dampaknya: Perubahan iklim yang semakin nyata menambah tantangan dalam usaha pelestarian lingkungan. Fenomena cuaca ekstrem, seperti banjir dan kekeringan, dapat mengganggu pelaksanaan program-program yang telah direncanakan. Oleh karena itu, Pandawara Group perlu mengembangkan strategi adaptasi untuk membantu masyarakat menghadapi dampak perubahan iklim, termasuk pengembangan pertanian berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya air yang lebih efektif.

## Kesimpulan dan Saran

Pandawara Group memainkan peran penting dalam pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup. Meskipun memiliki visi yang jelas dan berbagai inisiatif yang bermanfaat, organisasi ini menghadapi sejumlah tantangan yang signifikan, termasuk kurangnya dukungan dari pemerintah, rendahnya kesadaran masyarakat, isu pengelolaan dana, persaingan dengan organisasi lain, serta dampak perubahan iklim. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Pandawara Group perlu memperkuat advokasi kebijakan lingkungan dan membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Selain itu, pengembangan program pemberdayaan ekonomi berbasis lingkungan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pelestarian lingkungan. Penting juga bagi Pandawara Group untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta mengembangkan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk menarik perhatian masyarakat.

Dengan langkah-langkah tersebut, Pandawara Group dapat lebih efektif dalam menjalankan misinya dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui kolaborasi dan inovasi, mereka dapat menciptakan dampak yang lebih besar, tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi masyarakat yang mereka layani. Keberhasilan Pandawara Group dalam mengatasi tantangan ini akan menjadi contoh bagi organisasi lain dalam upaya pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Herizona, B. S., & Yuliana, I. (2020). Analisis leverage ratio terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan diversitas gender sebagai variabel moderasi. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(3), 341-351. [Http://repository.uin-malang.ac.id/8929/](http://repository.uin-malang.ac.id/8929/). (n.d.).
- SIPSN. (2022). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN).

- Sulistyaningsih, E. (2022). Community Participation in Improving Environmental Protection and Effort Management. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 1030(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1030/1/012021>
- Kangihade, F. F. (2013). Penerapan Hukum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Kaitannya Dengan Pelestarian Lingkungan dan Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Hukum Unsrat*, 1(3), 24-33.
- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia..
- Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta: Lembaran Negara Republik Indonesia.
- Utama, A. S. (2018). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 4(1), 26-36.